

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH ANAK DALAM  
RUMAH TANGGA DI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai `Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Strata Satu (S1) Pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**RATIH WINARSIH  
2016/16060108**

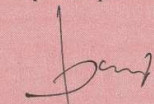
**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH ANAK DALAM**  
**RUMAH TANGGA DI SUMATERA BARAT**

Nama : Ratih Winarsih  
BP/NIM : 2016/16060108  
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Mengetahui  
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi



Dr. Novya Zulfa Riani, SE, M.Si  
NIP. 19711104 200501 2 001

Padang, 4 Desember 2023  
Disetujui dan Disahkan Oleh :  
Pembimbing



Dr. Joan Marta, SE, M.Si  
NIP. 19830628 200812 1 001



**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH ANAK DALAM  
RUMAH TANGGA DI SUMATERA BARAT**

Nama : Ratih Winarsih

BP/NIM : 2016/16060108

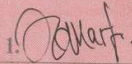
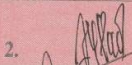
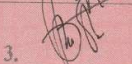
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Departemen : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Padang, November 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Joan Marta, SE, M.Si	1. 
2	Anggota	: Yollit Permata Sari, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	: Dr. Doni Satria, S.E M.S.E	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ratih Winarsih  
NIM/Tahun Masuk : 16060108/2016  
Tempat Tanggal Lahir : Padang, 05 April 1998  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Alamat : Kompleks Pegambiran Permai Blok F.20 Lubeg  
No. HP : 081270515508  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Anak Dalam Rumah Tangga di Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing
3. Dalam karya tulis/skripsi tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarah dan dicantumkan di daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesungguhan dan apabila kemudian hasil terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya akan bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sebagaimana norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 4 Desember 2023  
Yang Menyatakan



Ratih Winarsih  
NIM.16060108

## ABSTRAK

**Ratih Wnarsih (16060108) : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Anak Dalam Rumah Tangga Di Sumatera Barat : Penggunaan Data Mikro Level Rumah Tangga Di Sumatera Barat, Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Di bawah Bimbingan Dr. Joan Marta, S.E., M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauhmana pengaruh faktor demografi dan faktor non demografi terhadap jumlah anak dalam rumah tangga di Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2020 dari Badan Pusat Statistik dengan variabel penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu variabel terikat yang pada penelitian ini ditetapkan sebagai jumlah anak (permintaan anak). Variabel control yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendidikan, status pekerjaan, usia perkawinan, pengeluaran konsumsi, dan wilayah tempat tinggal.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi poisson tahun 2020 di Sumatera Barat. Hasil penelitian menemukan bahwa jumlah anak dipengaruhi oleh usia perkawinan pertama, status pekerjaan istri, status pekerjaan suami, dll.

***Kata kunci*** : jumlah anak, regresi poisson, usia perkawinan, status pekerjaan istri, status pekerjaan suami

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmatnya. Berkat rahmat dan hidayat-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis kirimkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kejahilan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan. Oleh sebab itulah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Anak Dalam Rumah Tangga di Sumatera Barat”**.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada Bapak Dr. Joan Marta, SE, M.Si selaku pembimbing I penulis yang telah membimbing, memotivasi serta memberikan masukan dengan ikhlas demi kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya terima kasih kepada Bapak Zul Azhar, M,Si selaku pembimbing akademik. Disamping itu juga terima kasih kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada Ama Arniningsih dan Apa Marjohan S.Pd Abang Robi Suryawan Amd dan Adiak Rupil Sujawan yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan semangat baik moril maupun material kepada penulis demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu dan Bapak dosen penguji, Ibu Yollit Permata Sari, SE, M.Si dan Bapak Dr. Doni Satria, S.E M.S.E yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si selaku Ketua, Bapak Dr. Joan Marta, SE, M.Si selaku Sekretaris dan karyawan Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas serta pelayanan administrasi yang sangat baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff pegawai Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu staff perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
7. Kepada sahabat dan teman-temanku Ns. Ratri S.Kep, Ns. Chintya Dwi Rizal S.Kep, Shinta Handayani, SE, Novia Alisya, SE, Yolanda Putri Islami, SE, Nia Putri Kunanti, SE, Suci Rizka Putri, SE dan serta semua pihak yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu yang telah

membantu dan memberikan dorongan kepada penulis untuk tidak bermalas-malasan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada Teman Kampus Lusiana Prastiwi, SE, dan Tia Rahmadani, SE, yang telah banyak berkontribusi dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2016 tanpa terkecuali.

Semoga dengan segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya dapat membangun untuk kesempurnaan baik dari segi penulisan maupun pemilihan kata yang digunakan. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya. Aamiin. Atas perhatian dari semua pihak, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Desember 2023  
Penulis

Ratih Winarsih  
16060108



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI .... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
SURAT PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GRAFIK .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....	10
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Konseptual .....	26
D. Hipotesis .....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Jenis Data dan Sumber Data .....	29
D. Variabel Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Definisi Operasional Variabel .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	31
a. Analisis Regresi Poisson .....	31
b. Spesifikasi Model .....	34

c. Pengujian Parameter .....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Analisis Deskriptif .....	36
B. Analisis Induktif .....	40
1. Regresi Poisson .....	40
2. Uji Parsial .....	40
3. Uji Simultan .....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	49
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Tingkat Kelahiran Kelahiran Di Sumatera Barat Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2012-2020.....	5
--	---

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Pendidikan Istri.....	36
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Pendidikan Suami.....	37
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Status Pekerjaan Suami.....	37
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Status Pekerjaan Istri.....	38
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Usia Perkawinan Pertama.....	38
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Wilayah Tempat Tinggal.....	39

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Negara di dunia ini terus berupaya meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonominya demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dimana pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki tujuan utama untuk meningkatkan taraf hidup disertai dengan memanfaatkan berbagai sumber daya. Namun dalam proses pembangunan tersebut berbagai Negara menghadapi masalah kependudukan.

Masalah kependudukan merupakan tantang setiap Negara di dunia, terutama Negara yang sedang berkembang, dimana Negara yang sedang berkembang memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Hal ini pun terjadi di Indonesia, masalah pokok kependudukan di Indonesia yaitu jumlah pertumbuhan, penyebaran penduduk, komposisi usia dan kualitas penduduk (Febrina et all, 2013).

Dalam pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, maka perlu adanya upaya pengendalian jumlah penduduk agar potensi pengembangan penduduk yang efektif dan berkualitas yang menjadi sumber daya utama SDM yang produktif terus meningkat dalam memperoleh kesejahteraan yang diinginkan. Salah satu faktor yang mengacu pada kesejahteraan rumah tangga adalah masalah fertilitas atau kelahiran. Semakin banyaknya jumlah anak yang ada dalam rumah



tangga tersebut, maka semakin banyak pula tanggungan dan beban yang ditanggung oleh kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual anggota keluarganya, sehingga dapat mengakibatkan seseorang harus lebih perspektif dalam mengambil tingkat resiko yang akan terjadi. Pertambahan penduduk secara tidak langsung akan menimbulkan efek, baik efek positif maupun efek negatif. Dari sisi positif, bertambahnya penduduk akan memacu pembangunan dimana kegiatan produksi akan terus berlangsung berkat adanya orang yang mengkonsumsi barang yang dihasilkan. Konsumsi dari barang-barang produksi tersebut memutar roda perekonomian dan selanjutnya diharapkan tercipta pertumbuhan ke arah yang lebih baik. Namun demikian, pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali ini juga dapat berakibat buruk dan akan menjadi beban pembangunan bagi pemerintah. Bertambahnya jumlah penduduk tanpa diikuti pertumbuhan ekonomi yang baik sudah tentu akan menurunkan angka pendapatan perkapita masyarakat suatu daerah, selain itu masalah-masalah sosial juga makin rawan terjadi seperti masalah pemukiman, kriminalitas, lapangan pekerjaan dan sebagainya (BPS, 2008).

Pertumbuhan penduduk pada suatu wilayah pada dasarnya ditentukan oleh tiga elemen yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi (Mantra, 2003). Fertilitas sebagai istilah demografi diartikan sebagai seberapa banyaknya anak lahir hidup dari seorang atau sekelompok wanita, dengan kata lain yaitu kemampuan wanita subur untuk melahirkan keturunan yang diukur dengan bayi lahir hidup (Hatmadji, 2007).

Fertilitas merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi jumlah penduduk. Kenaikan tingkat fertilitas akan menyebabkan kenaikan jumlah penduduk. Kondisi ini jika dapat dimanfaatkan secara ekonomi, merupakan modal dasar pembangunan yang sangat menguntungkan yaitu berupa sumber daya manusia yang merupakan salah satu faktor penting dalam proses produksi. Untuk Negara yang sudah maju kondisi ini memang menguntungkan, tidak demikian halnya dengan Negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia. Jumlah penduduk yang besar sebagai akibat dari fertilitas yang tinggi dapat menimbulkan berbagai masalah yang dapat mempengaruhi kelancaran pembangunan. Tingginya angka fertilitas akan menyebabkan jumlah penduduk yang belum produktif meningkat akibatnya beban ketergantungan atau dependency ratio pun meningkat. Untuk memasuki usia produktif secara ekonomi masih diperlukan investasi yang cukup besar serta waktu yang cukup dibidang pendidikan, kesehatan, penyediaan sarana dan prasarana, dan lain sebagainya dalam meningkatkan kualitas penduduk itu sendiri.

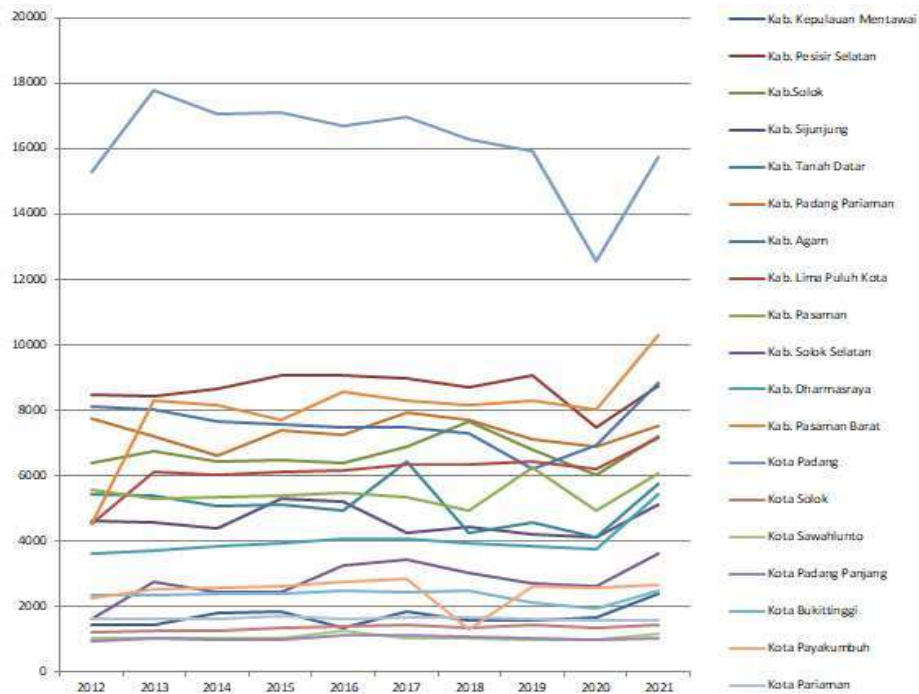
Perhitungan jumlah kelahiran merupakan dasar untuk perhitungan berbagai parameter fertilitas salah satunya adalah angka kelahiran total. Angka kelahiran total mencerminkan jumlah anak yang dilahirkan oleh kelompok yang terdiri dari 1000 wanita usia produktif akan mengalami angka kelahiran khusus tertentu (Razake, 1988). Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) di tahun 2017 memperlihatkan bahwa angka fertilitas total di Indonesia sebesar 2,4 artinya setiap wanita subur berpotensi memiliki lebih dari

dua anak. Sehingga hal ini menyebabkan semakin tingginya jumlah kelahiran di Indonesia.

Jumlah kelahiran yang tinggi menjadi masalah tersendiri pada setiap daerah, termasuk Sumatera Barat. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang tergolong tinggi. Pada tahun 2020 Sumatera Barat memiliki jumlah penduduk sebesar 5.534.472 jiwa, peningkatan jumlah penduduk merupakan penyebab dari angka kelahiran yang relatif tinggi. Sejak beberapa tahun terakhir ini Sumatera Barat mengalami peningkatan jumlah penduduk, peningkatan jumlah penduduk disebabkan oleh tingginya angka fertilitas dari seorang atau sekelompok wanita yang melahirkan. Disisi lain tingginya fertilitas merupakan salah satu penyebab timbulnya masalah kependudukan, seperti cepatnya laju pertumbuhan penduduk, penyebaran yang tidak merata, komposisi umur muda dan arus migrasi yang relatif tinggi. Cepatnya laju pertumbuhan penduduk dapat menimbulkan berbagai tekanan dalam bidang pembangunan antara lain dibidang pendidikan, tenaga kerja, dan bidang pendapatan yang semua itu mempengaruhi tingkat kesejahteraan penduduk itu sendiri dan pada akhirnya akan memperlambat proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional yang diharapkan. Masalah fertilitas tentu perlu diperhatikan agar jumlah penduduk dapat terkendali. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 menunjukkan bahwa angka kelahiran total (*total fertility rate*/TFR) di Sumatera Barat sebesar 2,5 anak per wanita, angka ini lebih tinggi dibandingkan dari angka kelahiran nasional.

Tingkat fertilitas di Sumatera Barat dapat dilihat berdasarkan jumlah tingkat kelahiran di Sumatera Barat menurut Kabupaten/Kota pada tahun 2012 sampai 2020 seperti grafik 1.1 berikut ini.

**Grafik 1.1 Tingkat Kelahiran di Sumatera Barat Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2012/2020**



Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat tingkat kelahiran di Sumatera Barat yang dilihat berdasarkan jumlah bayi lahir menurut Kabupaten/Kota pada tahun 2012-2020 memiliki angka yang cukup tinggi. Dimana daerah yang memiliki jumlah kelahiran terbanyak adalah Kota Padang, dengan tingkat kelahiran tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebanyak 17.767 jiwa, artinya Kota Padang memiliki angka fertilitas yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh Kota Padang merupakan daerah yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Sumatera Barat. Sedangkan daerah dengan jumlah kelahiran terendah adalah Kota Sawahlunto

pada tahun 2020 yaitu hanya sebanyak 973 jiwa artinya Kota Sawahlunto angka fertilitas juga sangat rendah.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah anak dalam rumah tangga di Sumatera Barat memiliki dampak yang penting dalam beberapa aspek penting, baik dari sudut pandang sosial maupun pembangunan ekonomi. Pertama-tama, penelitian ini dapat membantu pemerintah dan lembaga terkait untuk merancang kebijakan dan program yang lebih efektif dalam mengelola populasi dan perkembangan keluarga di wilayah tersebut. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan keluarga tentang jumlah anak, pemerintah dapat mengadopsi pendekatan yang lebih tepat untuk meningkatkan akses kepada layanan kesehatan reproduksi, pendidikan seksual, dan perencanaan keluarga.

Selain itu, penelitian ini juga penting dalam konteks pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dengan memahami bagaimana faktor-faktor seperti kondisi ekonomi, akses terhadap pekerjaan, dan kebijakan sosial mempengaruhi jumlah anak dalam rumah tangga, pemerintah dapat merancang kebijakan yang mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan keluarga. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan peluang yang lebih baik bagi masyarakat Sumatera Barat.

Secara keseluruhan, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah anak dalam rumah tangga di Sumatera Barat adalah



langkah penting dalam upaya memahami dinamika sosial dan ekonomi di wilayah tersebut serta dalam merancang kebijakan yang lebih baik untuk mendukung perkembangan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah anak dalam rumah tangga adalah topik yang memicu pro dan kontra dalam masyarakat dan diskusi kebijakan. Di satu sisi, perencanaan keluarga dan kontrol kelahiran berpendapat bahwa faktor ini penting untuk mengatasi masalah pertumbuhan populasi yang tidak terkendali, kemiskinan, dan tekanan pada sumber daya alam. Mereka berargumen bahwa memberikan akses yang lebih baik kepada informasi tentang perencanaan keluarga dan layanan kesehatan reproduksi dapat membantu keluarga untuk membuat keputusan yang lebih bijak tentang jumlah anak yang mereka inginkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan mengurangi tekanan pada lingkungan (Lestari et al,2018).

Di sisi lain, kontra dari perencanaan keluarga mungkin berpendapat bahwa faktor ini melibatkan campur tangan yang berlebihan dari pemerintah dalam kehidupan pribadi keluarga. Mereka mungkin menganggap bahwa keputusan berapa banyak anak yang ingin dimiliki adalah hak pribadi yang harus dihormati, dan penentuannya seharusnya ditentukan oleh keluarga itu sendiri. Beberapa kelompok mungkin juga memiliki alasan budaya atau agama yang menentang konsep perencanaan keluarga. Oleh karena itu, pro dan kontra faktor yang mempengaruhi jumlah anak dalam rumah tangga mencerminkan perdebatan yang kompleks antara kebijakan populasi, hak individu, dan nilai-nilai sosial (Arsyad et al, 1999).

Tingkat kelahiran yang cukup tinggi pada beberapa daerah dapat disebabkan oleh masih kurangnya fasilitas serta wawasan mengenai pentingnya program Keluarga Berencana (KB) terutama pada daerah terpencil dan yang sulit terjangkau. Sedangkan di beberapa daerah yang angka kelahirannya cukup rendah disebabkan oleh semakin tingginya tingkat pendidikan serta tingkat pendapatan keluarga di daerah tersebut. Maka dengan demikian, jika tingkat pendidikan wanita semakin tinggi maka mereka mempunyai peluang yang lebih besar dalam bekerja, sehingga waktu yang tersedia untuk memiliki anak lebih sedikit yang akan berdampak pada angka kelahiran (Todaro dan Smith, 2011).

Berdasarkan fenomena yang sudah diuraikan diatas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah anak dalam rumah tangga di Sumatera Barat. Oleh sebab itu diperlukan penelitian ilmiah yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah anak dalam rumah tangga di Sumatera Barat”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh faktor demografi (usia perkawinan pertama) terhadap jumlah anak dalam rumah tangga di Sumatera Barat?
2. Seberapa besar pengaruh faktor non demografi (pendidikan, status pekerjaan, pengeluaran konsumsi rumah tangga, wilayah tempat tinggal) terhadap jumlah anak dalam rumah tangga di Sumatera Barat?

3. Seberapa besar pengaruh secara bersama-sama faktor demografi dan faktor non demografi terhadap jumlah anak dalam rumah tangga di Sumatera Barat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Pengaruh faktor demografi (usia perkawinan) terhadap jumlah anak dalam rumah tangga di Sumatera Barat.
2. Pengaruh faktor non demografi (pendidikan, status pekerjaan, pengeluaran konsumsi rumah tangga, wilayah tempat tinggal) terhadap jumlah anak dalam rumah tangga di Sumatera Barat.
3. Pengaruh secara bersama-sama faktor demografi dan non demografi terhadap jumlah anak dalam rumah tangga di Sumatera Barat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui secara teoritis mengenai variabel yang dapat mempengaruhi jumlah anak dalam suatu rumah tangga.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dalam mengurangi angka kelahiran.
3. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.